

2019

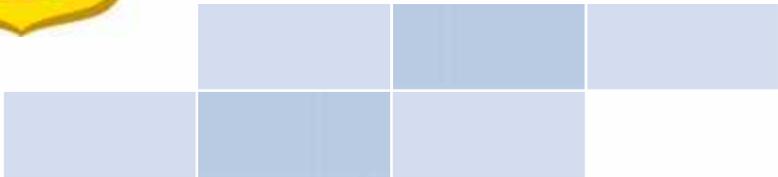
LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2019



BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

Jln. Raya Pakuwon Km. 2 Parungkuda
Sukabumi - Jawa Barat 43357



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan. akurat. dan akuntabel berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Disamping itu. laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sukabumi. Februari 2020
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Tanaman
Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
NIP. 197205191999031001

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2. Belanja	22
B.3. Belanja Pegawai	23
B.4. Belanja Barang	23
B.5. Belanja Modal	24
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25
B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
C.1. Aset Lancar	27
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	27
C.1.2. Persediaan	27
C.2. Aset Tetap	28
C.2.1. Tanah	28
C.2.2. Peralatan dan Mesin	29
C.2.3. Gedung dan Bangunan	30
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	31
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	31
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.3. Aset Lainnya	33
C.3.1. Aset Tak Berwujud	33
C.3.2. Aset Lain-lain	33
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	33
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	34
C.4.1. Uang Muka dari KPPN	34
C.5. Ekuitas	34
C.5.1. Ekuitas	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	35
D.2. Beban Pegawai	35
D.3. Beban Persediaan	36
D.4. Beban Barang dan Jasa	37

D.5.	Beban Pemeliharaan	37
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	38
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	39
D.8.	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	39
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
E.1.	Ekuitas Awal	41
E.2.	Surplus/Defisit-LO	41
E.3.	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	41
E.3.1.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	41
E.3.2.	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	41
E.3.3.	Koreksi Lain-lain	41
E.4.	Transaksi Antar Entitas	42
E.4.1.	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	42
E.4.2.	Transfer Masuk/Transfer Keluar	42
E.5.	Ekuitas Akhir	42
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	43
F.1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	43
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	44

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran. (b) Neraca. (c) Laporan Operasional. (d) Laporan Perubahan Ekuitas. dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukabumi. Februari 2020
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Tanaman
Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
NIP. 197205191999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp571,088.716 atau mencapai 122,32% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp466.887.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp27.330.404.736 atau mencapai 99.28% dari alokasi anggaran sebesar Rp27.529.027.000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.036.499.020.477 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp3.147.664.300. Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.036.499.020.477. Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.601.250. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.035.512.580.217.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 457.277.452. Sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp23.642.827.265 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp(23.185.549.813). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp(2.965.833.200) dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(26.151.383.013).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp1.034.802.349.040 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(26.151.383.013), kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp26.759.316.020 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp1.036.499.020.477.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR
31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	466.887.000	571.088.716	122.32	356.777.631
Jumlah Pendapatan		466.887.000	571.088.716	122.32	356.777.631
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	8.165.457.000	8.134.067.549	99.62	8.016.778.282
Belanja Barang	B.4.	13.291.810.000	13.183.774.061	99.19	13.081.719.578
Belanja Modal	B.5.	6.071.760.000	6.012.563.126	99.03	10.045.221.065
Jumlah Belanja		27.529.027.000	27.330.404.736	99.28	31.143.718.925

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Persediaan	C.1.2.	3.147.664.300	3.194.634.164
Jumlah Aset Lancar		3.147.664.300	3.194.634.164
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	986.695.447.000	986.695.447.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	37.952.697.445	35.285.592.319
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	33.462.677.050	29.283.073.890
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.199.382.975	5.587.037.975
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	39.919.000	39.919.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	(30.747.423.543)	(25.291.420.308)
Jumlah Aset Tetap		1.033.343.754.927	1.031.599.649.876
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	9.275.000	9.275.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	0	150.835.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(1.673.750)	(152.045.000)
Jumlah Aset Lainnya		7.601.250	8.065.000
Jumlah Aset		1.036.499.020.477	1.034.802.349.040
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
Jumlah Kewajiban		0	0
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	1.036.499.020.477	1.034.802.349.040
Jumlah Ekuitas		1.036.499.020.477	1.034.802.349.040
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1036.499.020.477	1.034.802.349.040

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	457.277.452	234.363.152
JUMLAH PENDAPATAN		457.277.452	234.363.152
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.134.067.549	8.016.778.282
Beban Persediaan	D.3.	879.075.696	6.624.874.197
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.375.033.986	6.043.220.439
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.399.349.238	1.145.977.289
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.497.640.541	1.696.540.150
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.357.660.255	4.896.626.205
JUMLAH BEBAN		23.642.827.265	28.424.016.562
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(23.185.549.813)	(28.189.653.410)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0	43.580.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	3.193.844.614	5.116.845.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	239.828.064	2.953.346.079
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	11.816.650	62.667.050
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(2.965.833.200)	(2.182.585.971)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(26.151.383.013)	(30.372.239.381)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	1.034.802.349.040	97.452.369.841
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(26.151.383.013)	(30.372.239.381)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	936.700.568.546
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0	937.716.780.914
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0	(1.044.079.650)
Koreksi Lain-lain	E.3.3.	0	27.867.282
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	26.759.316.020	31.021.650.034
EKUITAS AKHIR	E.5.	1.036.499.020.477	1.034.802.349.040

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) setingkat eselon III dibawah Puslitbang Perkebunan. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian (Kementan). Balittri terselenggara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 65/Permentan/OT.140/10/2011. tanggal 12 Oktober 2011. dengan tugas pokoknya melaksanakan penelitian komoditas tanaman industri (karet) dan penyegar (kakao. kopi. dan teh). Dalam pelaksanaan tugas pokoknya. Balittri menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan penelitian genetika. pemuliaan. perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman industri dan penyegar (TIDP). (2) pelaksanaan penelitian morfologi. ekofisiologi. entomologi dan fitopatologi TIDP. (3) pelaksanaan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis TIDP. (4) pemberian pelayanan teknis penelitian TIDP. (5) penyiapan kerjasama. informasi. dokumentasi. serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian TIDP. dan (6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sebagai salah satu UPT lingkup Kementan. maka Balittri berkewajiban untuk mendukung target sukses Kementan yang tercantum dalam rencana strategis Kementan. serta dalam perjanjian kinerja Badan Litbang Pertanian dan Puslitbang Perkebunan periode tahun 2015-2019. Dalam kerangka itulah Balittri menyusun Rencana Strategis sebagai pedoman dasar yang harus diacu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pokok-pokok pikiran RIPD-TIDP ini terdiri dari program. sasaran program. dan strategi pencapaian sasaran program. serta

Sejalan dengan konsep Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2013-2045 serta visi kementerian pertanian. Badan Litbang Pertanian. dan Puslitbang Perkebunan. maka Visi Balittri 2015-2019 adalah : **“Menjadi balai penelitian berkelas dunia yang menghasilkan inovasi teknologi untuk mewujudkan pertanian-bioindustri berkelanjutan berbasis tanaman industri dan penyegar”**.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruwal (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar menerapkan basis akruwal dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruwal adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi. yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. yaitu dengan membukukan penerimaan bruto. dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus . ketinggalan jaman. tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang. rusak berat. tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR). atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan. Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	388.950.000	388.950.000
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	8.500.000	8.500.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	69.437.000	69.437.000
Jumlah Pendapatan	466.887.000	466.887.000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.112.977.000	8.112.977.000
Belanja Lembur	52.480.000	52.480.000
Belanja Barang Operasional	1.672.565.000	1.710.064.000
Belanja Barang Non Operasional	2.276.168.000	4.122.270.000
Belanja Barang Persediaan	2.725.252.000	4.115.970.000
Belanja Jasa	597.600.000	640.460.000
Belanja Pemeliharaan	1.267.966.000	1.230.395.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.569.580.000	1.510.150.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.754.523.000	2.710.437.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.610.407.000	2.745.963.000
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	633.060.000	615.360.000
Jumlah Belanja	23.288.405.000	27.529.027.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp570.088.716 atau mencapai 122.32% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp466.887.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	388.950.000	318.082.400	81,75
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	8.500.000	11.793.752	37,05
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	69.437.000	118.095.400	170,07
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0.00	9.305.900	100
Pendapatan Lain-Lain	0.00	113.811.264	100
Jumlah	466.887.000	571.088.716	122,15

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	318.082.400	166.035.000	91.52
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	11.793.752	2.554.612	23.31
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	118.095.400	23.568.000	401.08
Pendapatan Denda	0	4.005.540	-100
Pendapatan Lain-lain	113.811.264	78.834.479	44.37
Pendapatan Pendidikan. Budaya. Riset. dan Teknologi	9.305.900	37.000.000	-74.85
Jumlah	571.088.716	356.777.631	59.84

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 59,84% dibandingkan TA 2018. Diperoleh dari setoran pendapatan bukan pajak dan pengembalian atas pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp27.330.404.736 atau 99.28% dari anggaran belanja sebesar Rp27.529.027.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	8,165,457,000	8.134.074.923	99.62
Belanja Barang	13,291,810,000	13.185.934.061	99.19
Belanja Modal	6,071,760,000	6,012,563,126	99.03
Total Belanja Kotor	27.503.905.000	27,332,572,110	99.28
Pengembalian Belanja		(2.167.374)	0.00
Total Belanja	27.503.905.000	27.330.404.736	99.28

Dibandingkan dengan Tahun 2018. Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp3.813.314.189 atau 12.24% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi	Realisasi	.%
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
Belanja Pegawai	8.134.067.549	8.016.778.282	1.46
Belanja Barang	13.183.774.061	13.081.719.578	0.78
Belanja Modal	6.012.563.126	10.045.221.065	(40.15)
Total Belanja	27,330,404,736	31.143.718.925	(12.24)

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.134.067.549 dan Rp.8.016.778.282. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp117.289.267 atau 1.46% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Kenaikan Gaji Pokok PNS
2. Bertambahnya PNS baru
3. Kenaikan Tunjangan Fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.081.610.923	6.141.081.586	31.60
Belanja Lembur	52.464.000	82.838.000	(36.67)
Jumlah Belanja Kotor	8.134.074.923	8.018.998.633	1.44
Pengembalian Belanja Pegawai	(6.804)	(2.220.000)	(99.69)
Jumlah Belanja	8.134.067.549	8.016.778.282	1.46

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.183.774.061 dan Rp13.081.719.578. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp102.054.483 atau 0.78 % dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatnya kegiatan strategis yang mendukung program unggulan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.666.246.000	1.692.340.868	(1.54)
Belanja Barang Non Operasional	4.099.637.480	3.843.567.795	6.66
Belanja Barang Persediaan	4.083.275.346	4.292.929.750	(4.88)
Belanja Jasa	609.150.506	507.311.776	20.07
Belanja Pemeliharaan	1.227.824.188	1.049.029.239	17.04
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.499.800.541	1.696.540.150	(11.60)
Jumlah Belanja Kotor	13.185.934.061	13.081.719.578	0.80
Pengembalian Belanja Barang	2.160.000	0	100
Jumlah Belanja	13.183.774.061	13.081.719.578	0,78

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.012.563.126 dan Rp10.045.221.065. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp4.032.657.939 atau 40.15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Total anggaran belanja modal TA. 2019 lebih kecil dibandingkan total anggaran belanja modal TA. 2018

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2019 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan danMesin	2.667.105.126	2.430.953.415	9.71
Belanja Modal Gedung danBangunan	2.733.113.000	6.352.082.650	(56.97)
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	612.345.000	1.262.185.000	(51.49)
Jumlah Belanja Kotor	6.012.563.126	10.045.221.065	(40,15)
Jumlah Belanja	6.012.563.126	10.045.221.065	(40,15)

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.667.105.126 dan Rp2.430.953.415. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp236.151.711 atau 9.71 % dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Dikarenakan adanya kenaikan anggaran terhadap belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.667.105.126	2.430.953.415	9.71
Jumlah Belanja Kotor	2.667.105.126	2.430.953.415	9.71
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	2.667.105.126	2.430.953.415	9.71

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.733.113.000 dan Rp6.352.082.650. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp4.032.657.939 atau 56.97 % dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Total anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA. 2019 lebih kecil dibandingkan total anggaran belanja modal gedung dan bangunan TA. 2018

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.733.113.000	6.352.082.650	(56.97)
Jumlah Belanja	2.733.113.000	6.352.082.650	(56.97)

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN. IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp612.345.000 dan Rp1.262.185.000. Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp649,840,000 atau 51.49 % dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Total anggaran belanja modal jalan. irigasi dan jaringan TA. 2019 lebih kecil dibandingkan dengan belanja modal jalan. irigasi dan jaringan TA. 2018.

Perbandingan Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 30 September 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	612.345.000	1.262.185.000	(51.49)
Jumlah Belanja Kotor	612.345.000	1.262.185.000	(51.49)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	612.345.000	1.262.185.000	(51.49)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019
Saldo UP	0
Kuitansi yang belum di SP2D	0
Jumlah	0

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.147.664.300 dan Rp3.194.634.164. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	227.500	789.550
Bahan Baku	3.147.436.800	3.193.844.614
Jumlah	3.147.664.300	3.194.634.164

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp986.695.447.000 dan Rp986.695.447.000.

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	258.265 m ²	Jl. Raya Pakuwon Parungkuda Km.2 Sukabumi	150.955.893.000
2.	253.565 m ²	Jl. Raya Pakuwon Parungkuda Km.2 Sukabumi	146.877.527.000
3.	150.220 m ²	Jl. Raya Pakuwon Parungkuda Km.2 Sukabumi	68.875.870.000
4.	718.493 m ²	Jl. Raya Pakuwon Parungkuda Km.2 Sukabumi	387.267.727.000
5.	216.000 m ²	Jl. Raya Pakuwon Parungkuda Km.2 Sukabumi	125.118.000.000
6.	485.527 m ²	Desa Cahaya Negri Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara	216.000.000
7.	100.000 m ²	Desa Cahaya Negri Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara	80.220.000.000
8.	100.000 m ²	Desa Cahaya Negri Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara	207.000.000
9.	181 m ²	Desa Sukatani Kec. Pacet Kab. Cianjur	73.305.000
10.	67.425 m ²	Desa Sukatani Kec. Pacet Kab. Cianjur	27.307.125.000
Jumlah			986.118.447.000

C.2.2.Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp37.952.697.445 dan Rp35.285.592.319. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	35.285.592.319
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.667.105.126
Saldo per 31 Desember 2019	37.952.697.445
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	(27.830.981.131)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	10.121.716.314

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa :

1. Pembelian 1 unit Truck senilai Rp480.400.000
2. Pembelian 2 unit Sepeda Motor senilai Rp41.700.000
3. Pembelian 1 unit Kendaraan Roda 3 senilai Rp33.069.153
4. Pembelian 1 unit Gergaji Chain Saw senilai Rp25.740.000
5. Pembelian 1 unit Ultrasonic Cleaner senilai Rp6.303.000
6. Pembelian 4 unit Penyemprot Mesin (Power Sprayer) senilai Rp19.200.000
7. Pembelian 1 unit Alat Penggiling Kopi senilai Rp4.250.000
8. Pembelian 2 Unit Alat Pembuat Asap Cair senilai Rp35.000.000
9. Pembelian 17 unit Lemari Besi senilai Rp44.891.400
10. Pembelian 6 unit Filling Cabinet Besi senilai Rp17.484.000
11. Pembelian 2 unit Mesin Ketik Listrik Potable senilai Rp7.300.000
12. Pembelian 3 unit Mesin Absensi senilai Rp17.520.000
13. Pembelian 1 unit LCD Projector/Infocus senilai Rp6.100.000
14. Pembelian 28 unit Meja Kerja senilai Rp71.847.750
15. Pembelian 23 unit Kursi Kerja senilai Rp43.358.000
16. Pembelian 44 unit Meja Rapat senilai R124.572.600

17. Pembelian 2 unit Sice senilai Rp39.310.000
18. Pembelian 8 unit Spring Bend senilai Rp83.401.988
19. Pembelian 2 unit Meubelair Laboratorium senilai Rp258.590.000
20. Pembelian 4 unit Mesin Pemotong Rumput senilai Rp10.710.000
21. Pembelian 1 unit Lemari Es senilai Rp39.000.000
22. Pembelian 11 unit AC Split senilai Rp114.512.000
23. Pembelian 17 unit Televisi senilai Rp46.370.000
24. Pembelian 3 unit Microphone senilai Rp11.500.000
25. Pembelian 1 unit Mimbar/Podium senilai Rp1.146.735
26. Pembelian 7 unit Coffee Maker senilai Rp65.677.750
27. Pembelian 1 set Gordyn senilai Rp27.520.800
28. Pembelian 8 unit Alat Rumah Tangga senilai Rp27.636.450
29. Pembelian 7 unit Rak Peralatan senilai Rp36.000.000
30. Pembelian 1 unit Lensa Kamera senilai Rp27.950.000
31. Pembelian 1 unit Genset senilai Rp136.500.000
32. Pembelian 88 unit Kursi Zeis senilai Rp119.121.650
33. Pembelian 2 unit Timbangan Elektronik senilai Rp20.880.000
34. Pembelian 1 unit Oven Laboratorium senilai Rp28.800.000
35. Pembelian 1 unit PH Meter (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp20.299.400
36. Pembelian 1 unit Refractometer (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp4.826.250
37. Pembelian 1 set Meja Kerja Stainless senilai Rp14.400.000
38. Pembelian 1 unit Alat Penyangray Kopi senilai Rp59.000.000
39. Pembelian 1 unit Hot Plate Stirer senilai Rp15.000.000
40. Pembelian 1 unit Multichannel Pippete Dispenser senilai Rp34.804.000
41. Pembelian 1 Unit Mesin Pembuat Pupuk Organik senilai Rp37.050.000
42. Pembelian 3 unit Pegboard Polypropylene senilai Rp21.615.000

43. Pembelian 2 unit Soxhlet Extractor senilai Rp2.640.000
44. Pembelian 1 unit Beaker senilai Rp7.260.000
45. Pembelian 1 unit Glassware Plastic/Utensils Lainnya senilai Rp6.897.000
46. Pembelian 1 unit Kamera Digital senilai Rp16.050.000
47. Pembelian 9 unit P.C senilai Rp159.220.000
48. Pembelian 5 unit Laptop senilai Rp92.901.000
49. Pembelian 8 unit Printer senilai Rp30.279.000
50. Pembelian 4 unit Scanner senilai Rp31.500.000
51. Pembelian 1 unit Mesin Pompa Pertamina 2 nozzle senilai Rp40.000.000
52. Pembelian 1 Unit Alat Penggiling Kopi senilai Rp4.250.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 33.462.677.050 dan Rp29.283.073.890.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	29.283.073.890
Mutasi Tambah	
Renovasi dan Pembangunan	2.733.113.000
Koreksi Hasil Penilaian Kembali (Revaluasi)	4.515.604.160
Mutasi Kurang	
Koreksi Hasil Penilaian Kembali (Revaluasi)	3.069.114.000
Saldo per 31 Desember 2019	32.016.186.890
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	(2.026.042.753)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	31.436.634.297

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

1. Pembangunan Pos Jaga KP. Cahaya Negeri senilai Rp97.366.750
2. Rehabilitasi Mess KP. Cahaya Negeri senilai Rp429.067.750
3. Rehabilitasi Gedung Pengolahan KP. Cahaya Negeri senilai Rp389.330.750
4. Rehabilitasi Rumah Kaca KP. Cahaya Negeri senilai Rp208.886.750
5. Renovasi Gudang Bioenergi senilai Rp159.610.000
6. Pembangunan Pagar Kebun senilai Rp325.452.500
7. Renovasi Mess senilai Rp196.693.667
8. Renovasi Ruang Pengering Dan Renovasi Laboratorium Lapang senilai Rp562.748.667
9. Renovasi Ruang Kantor Dan Mini Lab. Bioenergi senilai Rp298.564.667
10. Pembuatan Papan Nama TSP senilai Rp65.391.500
11. Koreksi Hasil Penilaian Kembali senilai Rp4.515.604.160

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

1. Koreksi Hasil Penilaian Kembali senilai Rp3.069.114.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.940.437.975 dan Rp5.587.037.975.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	5.587.037.975
Mutasi Tambah	
Pembuatan Jalan Paving Blok	612.345.000
Koreksi Hasil Penilaian Kembali (Revaluasi)	1.141.478.642
Mutasi Kurang	
Koreksi Hasil Penilaian Kembali (Revaluasi)	1.400.423.642
Saldo per 31 Desember 2019	5.940.437.975
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	(890.399.659)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	5.050.038.316

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa :

1. Pemasangan Jalan Paving Block seluas 1.500 m²
2. Koreksi Hasil Penilaian Kembali senilai Rp4.515.604.160

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

1. Koreksi Hasil Penilaian Kembali senilai Rp3.069.114.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp39.919.000 dan Rp39.919.000.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	39.919.000
Mutasi Tambah	
Saldo per 31 Desember 2019	39.919.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0
Nilai Buku per 31 Desember 2019	39.919.000

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Per 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0
Rincian KDP	
Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0
Jalan Dalam Pengerjaan	0
Saldo per 31 Desember 2019	0

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp(30.747.423.543) dan Rp(25.291.420.308).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	37.952.697.445	(27.830.981.131)	10.121.716.314
2.	Gedung dan Bangunan	33.462.677.050	(2.026.042.753)	31.436.634.297
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.940.437.975	(890.399.659)	5.050.038.316
4.	Aset Tetap Lainnya	39.919.000	0	39.919.000
Akumulasi Penyusutan		77.355.812.470	(30.747.423.543)	46.608.388.927

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.275.000 dan Rp9.275.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Paten	9.275.000
Jumlah	9.275.000

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp(1.673.750) dan Rp(152.045.000).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	9.275.000	(1.673.750)	7.601.250
2.	Aset Lain-lain	00	0	0
Akumulasi Penyusutan		9.275.000	(1.673.750)	7.601.250

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**C.4.1. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS**C.5. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.499.020.477 dan Rp1.034.802.349.040. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp456.477.452 dan Rp234.363.152. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	% (turun)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	318.782.400	166.035.000	91.52
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.943.752	3.754.612	111.57
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.150.000	0	100
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	118.095.400	23.568.000	401.08
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	9.305.900	37.000.000	(74.85)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4.005.540	(100)
Pendapatan Lain-Lain	0	0	100
Jumlah	457.277.452	234.363.152	94.77

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.134.067.549 dan Rp8.016.778.282. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,957,990,420	4,720,084,060	5.04
Beban Pembulatan Gaji PNS	60,908	64,651	(5.79)
Beban Tunj. Anak PNS	105,929,944	109,952,536	(3.66)
Beban Tunj. Beras PNS	105,929,944	27,360,000	287
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,514,540,000	1,544,090,000	(1.91)
Beban Tunj. PPh PNS	106,685,311	99,779,133	6.92
Beban Tunj. Struktural PNS	29,520,000	27,360,000	7.89
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	393,787,946	381,903,562	3.11
Beban Tunjangan Umum PNS	74,785,000	81,740,000	(8.51)
Beban Uang Lembur	52,464,000	154,920,000	(66.13)
Beban Uang Makan PNS	660,694,000	648,701,000	1.85
Jumlah	8,134,067,549	8,016,778,282	2.65

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp879.075.696 dan Rp6.624.874.197. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	15.424.500	101.596.150	(84.82)
Beban Persediaan konsumsi	846.377.196	6.513.727.347	(87.01)
Beban persediaan lainnya	17.274.000	9.550.700	80.87
Jumlah	879.075.696	6.624.874.197	(86.73)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.375.033.986 dan Rp6.043.220.439. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,311,750,000	1,369,668,868	(4.22)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	22,800,000	18,000,000	26.66
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,508,000	5,077,000	(70.29)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	185,760,000	185,760,000	26.87
Beban Barang Operasional Lainnya	144,428,000	113,835,000	(28.00)
Beban Bahan	109,669,800	152,320,000	4.75
Beban Honor Output Kegiatan	3,672,900,000	3,506,300,000	71.43
Beban Barang Non Operasional Lainnya	317,067,680	184,947,795	21.69
Beban Langganan Listrik	379,673,556	311,989,371	61.71
Beban Langganan Telepon	6,181,574	3,822,405	10.42
Beban Langganan Air	100,703,120	91,200,000	10.42
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	57,392,256	0	0
Beban Jasa Profesi	65,200,000	100,300,000	(34.99)
Jumlah	6,375,033,986	6,043,220,439	5.49

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.399.349.238 dan Rp1.145.977.289. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	455,230,000	207,514,000	119,37
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	36,000,000	60,600,000	(40,59)
Beban Pemeliharaan Jaringan	119,194,250	123,170,000	(3,22)
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	41,163,000	(100)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	617,399,938	616,582,239	0,13
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	104,200,250	14,641,750	611,66
Beban Persediaan suku cadang	67,324,800	82,306,300	(18,20)
Jumlah	1,399,349,238	1,145,977,289	22,11

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.497.640.541 dan Rp1.696.540.150. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,467,720,541	1,668,540,150	(12,03)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	29,920,000	28,000,000	6,85
Jumlah	1,497,640,541	1,696,540,150	(11,72)

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.357.660.255 dan Rp4.896.626.205. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,961,278,006	3,719,811,807	6,49
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.050.525.148	847,145,509	9,45
Beban Penyusutan Irigasi	88.185.015	81,375,888	(5,71)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	229.912.098	203,857,417	28,71
Beban Penyusutan Jaringan	27.296.238	43,971,834	(37,92)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	0
Beban Penyusutan Paten	463,750	463,750	0
Jumlah	5.357.660.255	4.896.626.205	7,32

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(3,193,844,614)	(5,073,265,000)	37,04
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	11,816,650	62,667,050	(81,14)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	126.016.800	339.137.800	(62,94)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	74.800.987	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	39.010.277	370.000	398,85
Jumlah	(2,965,833,200)	(2,182,585,971)	35,88

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.034.802.349.040 dan Rp97.452.369.841.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(26.151.383.013) dan Rp(30.372.239.381). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.088.738.430 dan Rp936.700.568.546.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.180.536.518 dan Rp. 937.716.780.914.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp(91,798,088) dan Rp. (1.044.079.650). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.3. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 27.867.282. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang dan utang.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember adalah masing-masing sebesar Rp26.759.316.020 dan Rp31.021.650.034. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	27,330,404,736
Diterima dari Entitas Lain	(571,088,716)
Jumlah	26,759,316,020

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp571.088.716 sedangkan DKEL sebesar Rp27.330.404.736.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.499.020.477 dan Rp1.034.802.349.040.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Selama periode 31 Desember 2019 DIPA pada Balai Penelitian Industri dan Penyegar mengalami 3 Kali Revisi dengan nomor revisi sebagai berikut :

A. DIPA-018.09.2.412022/2018 Revisi ke 01 tanggal 28 Februari 2019

Pada revisi ke-1 menyebabkan perubahan PAGU anggaran dari Rp. 23.288.405.000 menjadi Rp. 26.892.905.000

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	466.887.000	466.887.000
Jumlah Pendapatan	466.887.000	466.887.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.140.335.000	8.140.335.000
Belanja Barang	10.150.080.000	13.291.810.000
Belanja Modal	4.997.990.000	5.460.760.000
Jumlah Belanja	23.288.405.000	26.892.905.000

B. DIPA-018.09.2.412022/2018 Revisi ke 02 tanggal 20 September 2019

Pada revisi ke-1 menyebabkan perubahan PAGU anggaran dari Rp. 23.288.405.000 menjadi Rp. 27.503.905.000

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	466.887.000	466.887.000
Jumlah Pendapatan	466.887.000	466.887.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.140.335.000	8.140.335.000
Belanja Barang	13.291.810.000	13.291.810.000
Belanja Modal	5.460.760.000	6.071.760.000
Jumlah Belanja	26.892.905.000	27.503.905.000

C. DIPA-018.09.2.412022/2018 Revisi ke 03 tanggal 27 Desember 2019

Pada revisi ke-3 menyebabkan perubahan PAGU anggaran dari Rp. 23.288.405.000 menjadi Rp. 27.503.905.000

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	466.887.000	466.887.000
Jumlah Pendapatan	466.887.000	466.887.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.140.335.000	8,165.457.000
Belanja Barang	13.291.810.000	13.291.810.000
Belanja Modal	6.071.760.000	6.071.760.000
Jumlah Belanja	27.503.905.000	27.529.027.000

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Nomor: 43/Kpts/KU.010/H.4.4/09/2019 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran. Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Tri Joko Santoso. SP..M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ir. Handi Supriadi
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Mansurudin. SE
Bendahara Pengeluaran	: Sulaeman
Bendahara Penerima	: Wanda

**NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan : NSAIE1T
Tanggal : 28/02/20
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	3,147,664,300	3,194,634,164	(46,969,864)	(1.47)
JUMLAH ASET LANCAR	3,147,664,300	3,194,634,164	(46,969,864)	(1.47)
ASET TETAP				
Tanah	986,695,447,000	986,695,447,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	37,952,697,445	35,285,592,319	2,667,105,126	7.55
Gedung dan Bangunan	33,462,677,050	29,283,073,890	4,179,603,160	14.27
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,940,437,975	5,587,037,975	353,400,000	6.32
Aset Tetap Lainnya	39,919,000	39,919,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	(30,747,423,543)	(25,291,420,308)	(5,456,003,235)	21.57
JUMLAH ASET TETAP	1,033,343,754,927	1,031,599,649,876	1,744,105,051	0.16
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	9,275,000	9,275,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	150,835,000	(150,835,000)	(100.00)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(1,673,750)	(152,045,000)	150,371,250	(98.89)
JUMLAH ASET LAINNYA	7,601,250	8,065,000	(463,750)	(5.75)
JUMLAH ASET	1,036,499,020,477	1,034,802,349,040	1,696,671,437	0.16
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,036,499,020,477	1,034,802,349,040	1,696,671,437	0.16
JUMLAH EKUITAS	1,036,499,020,477	1,034,802,349,040	1,696,671,437	0.16
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,036,499,020,477	1,034,802,349,040	1,696,671,437	0.16

Sukabumi, Februari 2020
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Tanaman
Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
NIP. 197205191999031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap. : LRASS
Tanggal : 28-02-20
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastk

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	466,887,000	571,088,716	104,201,716	122.32
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	466,887,000	571,088,716	104,201,716	122.32
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	466,887,000	571,088,716	104,201,716	122.32
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	8,165,457,000	8,134,067,549	(31,389,451)	99.62
	Belanja Barang	13,291,810,000	13,183,774,061	(108,035,939)	99.19
	Belanja Modal	6,071,760,000	6,012,563,126	(59,196,874)	99.03
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	27,529,027,000	27,330,404,736	(198,622,264)	99.28
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Sukabumi, Februari 2020
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Tanaman
Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
NIP. 197205191999031001

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Pendapatan				
Cukai Pendapatan Pajak				
Lainnya Pendapatan Bea				
Masuk Pendapatan Bea				
Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	318,782,400	166,035,000	152,747,400	91.99
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7,943,752	3,754,612	4,189,140	111.57
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,150,000	0	3,150,000	0.00
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	118,095,400	23,568,000	94,527,400	401.08
425434 Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	9,305,900	37,000,000	(27,694,100)	(74.84)
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,005,540	(4,005,540)	(100.00)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	457,277,452	234,363,152	222,914,300	95.11
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	457,277,452	234,363,152	222,914,300	95.11
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	457,277,452	234,363,152	222,914,300	95.11
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	4,957,990,420	4,720,084,060	237,906,360	5.04
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	60,908	64,651	(3,743)	(5.78)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	393,787,946	381,903,562	11,884,384	3.11
511122 Beban Tunj. Anak PNS	105,929,944	109,952,536	(4,022,592)	(3.65)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	29,520,000	27,360,000	2,160,000	7.89
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	1,514,540,000	1,544,090,000	(29,550,000)	(1.91)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	106,685,311	99,779,133	6,906,178	6.92
511126 Beban Tunj. Beras PNS	237,610,020	248,183,340	(10,573,320)	(4.26)
511129 Beban Uang Makan PNS	660,694,000	648,701,000	11,993,000	1.84
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	74,785,000	81,740,000	(6,955,000)	(8.50)
512211 Beban Uang Lembur	52,464,000	154,920,000	(102,456,000)	(66.13)
Jumlah Beban Pegawai	8,134,067,549	8,016,778,282	117,289,267	1.46
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	15,424,500	101,596,150	(86,171,650)	(84.81)
593131 Beban Persediaan bahan baku	846,377,196	6,513,727,347	(5,667,350,151)	(87.00)
593149 Beban persediaan lainnya	17,274,000	9,550,700	7,723,300	80.86
Jumlah Beban Persediaan	879,075,696	6,624,874,197	(5,745,798,501)	(86.73)
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,311,750,000	1,369,668,868	(57,918,868)	(4.22)
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	22,800,000	18,000,000	4,800,000	26.66
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,508,000	5,077,000	(3,569,000)	(70.29)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	185,760,000	185,760,000	0	
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	144,428,000	113,835,000	30,593,000	26.87
521211 Beban Bahan	109,669,800	152,320,000	(42,650,200)	(28.00)
521213 Beban Honor Output Kegiatan	3,672,900,000	3,506,300,000	166,600,000	4.75
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	317,067,680	184,947,795	132,119,885	71.43
522111 Beban Langganan Listrik	379,673,556	311,989,371	67,684,185	21.69
522112 Beban Langganan Telepon	6,181,574	3,822,405	2,359,169	61.71
522113 Beban Langganan Air	100,703,120	91,200,000	9,503,120	10.42
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	57,392,256	0	57,392,256	0.00
522151 Beban Jasa Profesi	65,200,000	100,300,000	(35,100,000)	(34.99)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	6,375,033,986	6,043,220,439	331,813,547	5.49
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	455,230,000	207,514,000	247,716,000	119.37
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	36,000,000	60,600,000	(24,600,000)	(40.59)
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	617,399,938	616,582,239	817,699	0.13
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	119,194,250	123,170,000	(3,975,750)	(3.22)
523199 Beban Pemeliharaan Lainnya	0	41,163,000	(41,163,000)	(100.00)
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	104,200,250	14,641,750	89,558,500	611.66
593114 Beban Persediaan suku cadang	67,324,800	82,306,300	(14,981,500)	(18.20)
Jumlah Beban Pemeliharaan	1,399,349,238	1,145,977,289	253,371,949	22.11
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,467,720,541	1,668,540,150	(200,819,609)	(12.03)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	29,920,000	28,000,000	1,920,000	6.85
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	1,497,640,541	1,696,540,150	(198,899,609)	(11.72)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,961,278,006	3,719,811,807	241,466,199	6.49
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,050,525,148	847,145,509	203,379,639	24.00
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	229,912,098	203,857,417	26,054,681	12.78
591312 Beban Penyusutan Irigasi	88,185,015	81,375,888	6,809,127	8.36
591313 Beban Penyusutan Jaringan	27,296,238	43,971,834	(16,675,596)	(37.92)
592114 Beban Amortisasi Paten	463,750	463,750	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	23,642,827,265	28,424,016,562	(4,781,189,297)	(16.82)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(23,185,549,813)	(28,189,653,410)	5,004,103,597	17.75
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	43,580,000	(43,580,000)	100.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	43,580,000	(43,580,000)	(100.00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	3,193,844,614	5,116,845,000	(1,923,000,386)	(37.58)
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,193,844,614	5,116,845,000	(1,923,000,386)	(37.58)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(3,193,844,614)	(5,073,265,000)	1,879,420,386	37.04
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	39,010,277	7,820,000	31,190,277	398.85
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	74,800,987	65,514,479	9,286,508	14.17
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,500,000	(5,500,000)	(100.00)
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	2,534,428,800	((100.00)
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	126,016,800	340,082,800	2,534,428,800)	(62.94)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	239,828,064	2,953,346,079	(214,066,000)	(91.88)
Operasional Lainnya			(2,713,518,015)	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	11,816,650	62,667,050	((81.14)
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	11,816,650	62,667,050	(50,850,400)	(81.14)
Operasional Lainnya			(50,850,400)	
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	228,011,414	2,890,679,029	(2,662,667,615)	(92.11)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,965,833,200)	(2,182,585,971)	(783,247,229)	35.88
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(26,151,383,013)	(30,372,239,381)	4,220,856,368	13.90

Sukabumi, Februari 2020
 Kuasa Pengguna Anggaran
 Balai Penelitian Tanaman
 Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
 NIP. 197205191999031001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	1,034,802,349,040	97,452,369,841	937,349,979,199	961.85
SURPLUS/DEFISIT - LO	(26,151,383,013)	(30,372,239,381)	4,220,856,368	(13.89)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	1,088,738,430	936,700,568,546	(935,611,830,116)	(99.88)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	1,180,536,518	937,716,780,914	(936,536,244,396)	(99.87)
391114 Revaluasi Aset Tetap	1,180,536,518	937,716,780,914	(936,536,244,396)	(99.87)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(91,798,088)	(1,044,079,650)	952,281,562	(91.20)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(91,798,088)	(1,044,079,650)	952,281,562	(91.20)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	27,867,282	(27,867,282)	(100.00)
391119 Koreksi Lainnya	0	27,867,282	(27,867,282)	(100.00)
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26,759,316,020	31,021,650,034	(4,262,334,014)	(13.73)
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	27,330,404,736	31,143,718,925	(3,813,314,189)	(12.24)
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(571,088,716)	(356,777,631)	(214,311,085)	60.06
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	0	234,708,740	(234,708,740)	(100.00)
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,696,671,437	937,349,979,199	(935,653,307,762)	(99.81)
EKUITAS AKHIR	1,036,499,020,477	1,034,802,349,040	1,696,671,437	0.16

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Sukabumi, Februari 2020
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Penelitian Tanaman
Industri dan Penyegar



Dr. Tri Joko Santoso. SP.M.Si
NIP. 197205191999031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	121,000,000	127,400,000	122,400,000	122,400,000	0	122,400,000	96.08	5,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	41,000,000	41,000,000	40,010,880	40,010,880	0	40,010,880	97.59	989,120
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	162,000,000	168,400,000	162,410,880	162,410,880	0	162,410,880	96.44	5,989,120
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	308,000,000	308,000,000	307,898,500	307,898,500	0	307,898,500	99.97	101,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	308,000,000	308,000,000	307,898,500	307,898,500	0	307,898,500	99.97	101,500
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	80,000,000	73,600,000	73,252,200	73,252,200	0	73,252,200	99.53	347,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	80,000,000	73,600,000	73,252,200	73,252,200	0	73,252,200	99.53	347,800
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	550,000,000	550,000,000	543,561,580	543,561,580	0	543,561,580	98.83	6,438,420
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.202	550,000,000	550,000,000	543,561,580	543,561,580	0	543,561,580	98.83	6,438,420
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	1,320,000,000	1,320,000,000	1,305,657,560	1,305,657,560	0	1,305,657,560	98.91	14,342,440
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
210	Taman Sains Pertanian								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	37,800,000	49,800,000	49,725,000	49,725,000	0	49,725,000	99.85	75,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	405,000,000	444,500,000	444,500,000	444,500,000	0	444,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	442,800,000	494,300,000	494,225,000	494,225,000	0	494,225,000	99.98	75,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	408,470,000	412,410,000	411,911,300	411,911,300	0	411,911,300	99.88	498,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	408,470,000	412,410,000	411,911,300	411,911,300	0	411,911,300	99.88	498,700
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	30,000,000	18,000,000	14,400,000	14,400,000	0	14,400,000	80.00	3,600,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 4
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	14,000,000	7,500,000	7,440,000	7,440,000	0	7,440,000	99.20	60,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	83,100,000	238,600,000	235,000,000	235,000,000	0	235,000,000	98.49	3,600,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	176,000,000	176,000,000	176,000,000	0	176,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	97,100,000	422,100,000	418,440,000	418,440,000	0	418,440,000	99.13	3,660,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	239,996,000	651,316,000	645,809,121	645,809,121	0	645,809,121	99.15	5,506,879
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	239,996,000	651,316,000	645,809,121	645,809,121	0	645,809,121	99.15	5,506,879
5221	Belanja Jasa								
522141	Belanja Sewa	0	0	0	0	0	0	0.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	14,400,000	14,400,000	14,400,000	14,400,000	0	14,400,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	14,400,000	14,400,000	14,400,000	14,400,000	0	14,400,000	100.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	405,760,000	391,170,000	390,895,700	390,895,700	0	390,895,700	99.93	274,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	405,760,000	391,170,000	390,895,700	390,895,700	0	390,895,700	99.93	274,300
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	757,256,000	1,478,986,000	1,469,544,821	1,469,544,821	0	1,469,544,821	99.36	9,441,179
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	302,000,000	301,699,650	301,699,650	0	301,699,650	99.90	300,350
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	302,000,000	301,699,650	301,699,650	0	301,699,650	99.90	300,350
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	10,770,000	10,270,000	10,270,000	0	10,270,000	95.36	500,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 5
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	150,000,000	149,340,000	149,340,000	0	149,340,000	99.56	660,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	160,770,000	159,610,000	159,610,000	0	159,610,000	99.28	1,160,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	462,770,000	461,309,650	461,309,650	0	461,309,650	99.68	1,460,350
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.215	757,256,000	1,941,756,000	1,930,854,471	1,930,854,471	0	1,930,854,471	99.44	10,901,529
218	Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	75,000,000	75,000,000	74,950,000	74,950,000	0	74,950,000	99.93	50,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	12,000,000	11,488,000	11,488,000	0	11,488,000	95.73	512,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	87,000,000	87,000,000	86,438,000	86,438,000	0	86,438,000	99.35	562,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,000,000	73,000,000	72,996,250	72,996,250	0	72,996,250	99.99	3,750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	73,000,000	73,000,000	72,996,250	72,996,250	0	72,996,250	99.99	3,750
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	20,000,000	20,000,000	19,928,200	19,928,200	0	19,928,200	99.64	71,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	20,000,000	20,000,000	19,928,200	19,928,200	0	19,928,200	99.64	71,800
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	180,000,000	180,000,000	179,362,450	179,362,450	0	179,362,450	99.65	637,550
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.218	180,000,000	180,000,000	179,362,450	179,362,450	0	179,362,450	99.65	637,550
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	4,937,256,000	6,121,756,000	6,085,424,356	6,085,424,356	0	6,085,424,356	99.41	36,331,644
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
225	Taman Teknologi Pertanian								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	18,400,000	18,900,000	18,800,000	18,800,000	0	18,800,000	99.47	100,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 6
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	240,000,000	271,500,000	271,500,000	271,500,000	0	271,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	258,400,000	290,400,000	290,300,000	290,300,000	0	290,300,000	99.97	100,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	383,000,000	383,000,000	382,999,500	382,999,500	0	382,999,500	100.00	500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	383,000,000	383,000,000	382,999,500	382,999,500	0	382,999,500	100.00	500
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	20,000,000	10,000,000	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	30.00	7,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	20,000,000	10,000,000	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	30.00	7,000,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	110,100,000	88,100,000	86,572,000	86,572,000	0	86,572,000	98.27	1,528,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	110,100,000	88,100,000	86,572,000	86,572,000	0	86,572,000	98.27	1,528,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	771,500,000	771,500,000	762,871,500	762,871,500	0	762,871,500	98.88	8,628,500
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	625,140,000	596,154,000	592,667,741	592,667,741	0	592,667,741	99.42	3,486,259
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	625,140,000	596,154,000	592,667,741	592,667,741	0	592,667,741	99.42	3,486,259
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	558,920,000	59,160,000	57,101,300	57,101,300	0	57,101,300	96.52	2,058,700
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	116,880,000	145,000,000	143,605,000	143,605,000	0	143,605,000	99.04	1,395,000
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	7,560,000	12,160,000	12,060,000	12,060,000	0	12,060,000	99.18	100,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	420,000,000	916,026,000	911,885,700	911,885,700	0	911,885,700	99.55	4,140,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,103,360,000	1,132,346,000	1,124,652,000	1,124,652,000	0	1,124,652,000	99.32	7,694,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,728,500,000	1,728,500,000	1,717,319,741	1,717,319,741	0	1,717,319,741	99.35	11,180,259

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 7
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.225	2,500,000,000	2,500,000,000	2,480,191,241	2,480,191,241	0	2,480,191,241	99.21	19,808,759
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	2,500,000,000	2,500,000,000	2,480,191,241	2,480,191,241	0	2,480,191,241	99.21	19,808,759
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
301	Benih komoditas perkebunan non strategis								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	660,000,000	2,085,000,000	2,085,000,000	2,085,000,000	0	2,085,000,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,218,000	13,720,000	9,407,800	9,407,800	0	9,407,800	68.57	4,312,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	666,218,000	2,098,720,000	2,094,407,800	2,094,407,800	0	2,094,407,800	99.79	4,312,200
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	482,282,000	1,439,780,000	1,413,762,975	1,413,762,975	0	1,413,762,975	98.19	26,017,025
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	482,282,000	1,439,780,000	1,413,762,975	1,413,762,975	0	1,413,762,975	98.19	26,017,025
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	80,000,000	110,000,000	109,579,361	109,579,361	0	109,579,361	99.62	420,639
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	80,000,000	110,000,000	109,579,361	109,579,361	0	109,579,361	99.62	420,639
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,228,500,000	3,648,500,000	3,617,750,136	3,617,750,136	0	3,617,750,136	99.16	30,749,864
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.301	1,228,500,000	3,648,500,000	3,617,750,136	3,617,750,136	0	3,617,750,136	99.16	30,749,864
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	1,228,500,000	3,648,500,000	3,617,750,136	3,617,750,136	0	3,617,750,136	99.16	30,749,864
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
449	Layanan Humas Litbang Perkebunan								
52	BELANJA BARANG								
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	0	16,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	0	16,000,000	100.00	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 9
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	161,330,000	175,530,000	175,160,750	175,160,750	0	175,160,750	99.79	369,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	161,330,000	175,530,000	175,160,750	175,160,750	0	175,160,750	99.79	369,250
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	49,600,000	39,700,000	33,400,000	33,400,000	0	33,400,000	84.13	6,300,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	49,600,000	39,700,000	33,400,000	33,400,000	0	33,400,000	84.13	6,300,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	500,480,000	497,480,000	496,162,650	496,162,650	(2,160,000)	494,002,650	99.30	3,477,350
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30,000,000	30,000,000	29,920,000	29,920,000	0	29,920,000	99.73	80,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	530,480,000	527,480,000	526,082,650	526,082,650	(2,160,000)	523,922,650	99.74	3,557,350
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	846,560,000	846,560,000	838,398,200	838,398,200	(2,160,000)	836,238,200	99.04	10,321,800
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.970	846,560,000	846,560,000	838,398,200	838,398,200	(2,160,000)	836,238,200	99.04	10,321,800
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	846,560,000	846,560,000	838,398,200	838,398,200	(2,160,000)	836,238,200	99.04	10,321,800
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
994	Layanan Perkantoran								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,697,951,000	4,958,642,000	4,957,990,420	4,957,990,420	0	4,957,990,420	99.99	651,580
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	74,000	76,000	68,282	68,282	(7,374)	60,908	80.14	15,092
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	379,787,000	394,056,000	393,787,946	393,787,946	0	393,787,946	99.93	268,054
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	110,745,000	105,931,000	105,929,944	105,929,944	0	105,929,944	100.00	1,056
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	32,760,000	29,533,000	29,520,000	29,520,000	0	29,520,000	99.96	13,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,529,290,000	1,514,540,000	1,514,540,000	1,514,540,000	0	1,514,540,000	100.00	0
511125	Belanja Tunj. PPH PNS	169,263,000	107,204,000	106,685,311	106,685,311	0	106,685,311	99.52	518,689

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 10
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	264,189,000	237,611,000	237,610,020	237,610,020	0	237,610,020	100.00	980
511129	Belanja Uang Makan PNS	744,926,000	690,599,000	660,694,000	660,694,000	0	660,694,000	95.67	29,905,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	131,670,000	74,785,000	74,785,000	74,785,000	0	74,785,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	8,060,655,000	8,112,977,000	8,081,610,923	8,081,610,923	(7,374)	8,081,603,549	99.61	31,373,451
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	74,680,000	52,480,000	52,464,000	52,464,000	0	52,464,000	99.97	16,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	74,680,000	52,480,000	52,464,000	52,464,000	0	52,464,000	99.97	16,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito								
512412	Belanja Pegawai Transito	5,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	5,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	8,140,335,000	8,165,457,000	8,134,074,923	8,134,074,923	(7,374)	8,134,067,549	99.62	31,389,451
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,375,250,000	1,315,680,000	1,311,750,000	1,311,750,000	0	1,311,750,000	99.70	3,930,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	22,800,000	22,800,000	22,800,000	22,800,000	0	22,800,000	100.00	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,200,000	2,196,000	1,508,000	1,508,000	0	1,508,000	68.67	688,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	185,760,000	185,760,000	185,760,000	185,760,000	0	185,760,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	122,504,000	146,129,000	144,428,000	144,428,000	0	144,428,000	98.84	1,701,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,713,514,000	1,672,565,000	1,666,246,000	1,666,246,000	0	1,666,246,000	99.62	6,319,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	89,300,000	93,060,000	92,987,500	92,987,500	0	92,987,500	99.92	72,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	89,300,000	93,060,000	92,987,500	92,987,500	0	92,987,500	99.92	72,500
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	312,000,000	379,680,000	379,673,556	379,673,556	0	379,673,556	100.00	6,444

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 12
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1805	Bio-Industri Berkelanjutan								
215	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
52	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Tanaman Perkebunan								
5212	BELANJA BARANG								
521213	Belanja Barang Non Operasional								
	Belanja Honor Output Kegiatan	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	0	75,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	75,000,000	75,000,000	75,000,000	75,000,000	0	75,000,000	100.00	0
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	82,934,000	82,934,000	82,923,500	82,923,500	0	82,923,500	99.99	10,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	82,934,000	82,934,000	82,923,500	82,923,500	0	82,923,500	99.99	10,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	157,934,000	157,934,000	157,923,500	157,923,500	0	157,923,500	99.99	10,500
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.215	157,934,000	157,934,000	157,923,500	157,923,500	0	157,923,500	99.99	10,500
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	157,934,000	157,934,000	157,923,500	157,923,500	0	157,923,500	99.99	10,500
1805	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan								
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	92,500,000	92,500,000	92,500,000	92,500,000	0	92,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	92,500,000	92,500,000	92,500,000	92,500,000	0	92,500,000	100.00	0
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	160,940,000	160,940,000	160,837,000	160,837,000	0	160,837,000	99.94	103,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	160,940,000	160,940,000	160,837,000	160,837,000	0	160,837,000	99.94	103,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	253,440,000	253,440,000	253,337,000	253,337,000	0	253,337,000	99.96	103,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 28 February 2020
 Halaman : 13
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1805.970	253,440,000	253,440,000	253,337,000	253,337,000	0	253,337,000	99.96	103,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1805	253,440,000	253,440,000	253,337,000	253,337,000	0	253,337,000	99.96	103,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.10.12	411,374,000	411,374,000	411,260,500	411,260,500	0	411,260,500	99.97	113,500
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.10	411,374,000	411,374,000	411,260,500	411,260,500	0	411,260,500	99.97	113,500
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	411,374,000	411,374,000	411,260,500	411,260,500	0	411,260,500	99.97	113,500
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	411,374,000	411,374,000	411,260,500	411,260,500	0	411,260,500	99.97	113,500
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	411,374,000	411,374,000	411,260,500	411,260,500	0	411,260,500	99.97	113,500
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	23,288,405,000	27,529,027,000	27,332,572,110	27,332,572,110	(2,167,374)	27,330,404,736	99.29	198,622,264
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	23,288,405,000	27,529,027,000	27,332,572,110	27,332,572,110	(2,167,374)	27,330,404,736	99.29	198,622,264
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	23,288,405,000	27,529,027,000	27,332,572,110	27,332,572,110	(2,167,374)	27,330,404,736	99.29	198,622,264

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
 JENIS SATKER : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.T01
 TANGGAL : 28/02/20
 HAL : 1
 PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN						
42511	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang						
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	388,950,000	318,782,400	318,782,400	0	318,782,400	81.95
	Jumlah Penerimaan 42511	388,950,000	318,782,400	318,782,400	0	318,782,400	81.95
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,943,752	7,943,752	0	7,943,752	0.00
	Jumlah Penerimaan 42513	0	7,943,752	7,943,752	0	7,943,752	0.00
42515	Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi						
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	8,500,000	3,150,000	3,150,000	0	3,150,000	37.05
	Jumlah Penerimaan 42515	8,500,000	3,150,000	3,150,000	0	3,150,000	37.05
	Jumlah Penerimaan 4251	397,450,000	329,876,152	329,876,152	0	329,876,152	82.99
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum						
42528	Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi						
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	69,437,000	118,095,400	118,095,400	0	118,095,400	170.07
	Jumlah Penerimaan 42528	69,437,000	118,095,400	118,095,400	0	118,095,400	170.07
	Jumlah Penerimaan 4252	69,437,000	118,095,400	118,095,400	0	118,095,400	170.07
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi						
42543	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek						
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	9,305,900	9,305,900	0	9,305,900	0.00
	Jumlah Penerimaan 42543	0	9,305,900	9,305,900	0	9,305,900	0.00
	Jumlah Penerimaan 4254	0	9,305,900	9,305,900	0	9,305,900	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 412022 BALAI PENELITIAN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
 JENIS SATKER : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.T01
 TANGGAL : 28/02/20
 HAL : 2
 PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
4259	Pendapatan Lain-Lain						
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	39,010,277	39,010,277	0	39,010,277	0.00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	74,800,987	74,800,987	0	74,800,987	0.00
	Jumlah Penerimaan 42591	0	113,811,264	113,811,264	0	113,811,264	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	113,811,264	113,811,264	0	113,811,264	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31
	Jumlah Penerimaan 42	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31
	JUMLAH PENDAPATAN	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	466,887,000	571,088,716	571,088,716	0	571,088,716	122.31